

## **Pengaruh Edukasi dan Motivasi Terhadap Keputusan Nasabah Berinvestasi Tabungan Emas di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin Kab. Gowa**

Surahmi<sup>1\*</sup>, Siti Fatimah<sup>2</sup>, Supriadi<sup>3</sup>, Ismawati<sup>4</sup>, Samsul Arifai<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

\* E-mail Korespondensi: surahmi24sep@gmail.com

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 20-03-2026*

*Revision: 01-04-2026*

*Published: 03-04-2026*

**DOI Article:**

**10.24905/mlt.v6i1.232**

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi dan motivasi terhadap keputusan nasabah dalam berinvestasi pada Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Hasanuddin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan motivasi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Edukasi memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan motivasi, dan kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 68% terhadap keputusan nasabah. Dengan demikian, peningkatan edukasi dan motivasi dapat mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah.

**Kata Kunci:** Edukasi, Motivasi, Keputusan Nasabah, Tabungan Emas, Pegadaian Syariah

### **A B S T R A C T**

*This study aims to analyze the influence of education and motivation on customers' decisions to invest in Gold Savings at Pegadaian Syariah Hasanuddin. This research employs a quantitative approach with an associative research design, where data were collected through questionnaires and analyzed using t-tests, F-tests, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results indicate that both education and motivation have a positive and significant effect on customers' decisions, both partially and simultaneously. Education has a more dominant influence compared to motivation, and together these variables contribute 68% to customers' decisions. Therefore, improving education and motivation can enhance public interest in investing in Gold Savings products at Pegadaian Syariah.*

### **Acknowledgment**

**Keyword:** Education, Motivation, Customer Decision, Gold Savings, Pegadaian Syariah

## PENDAHULUAN

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan dana secara cepat untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat mendesak. Dalam fikih Islam, pegadaian dikenal dengan istilah *ar-rahn*. Secara etimologis, *ar-rahn* berarti tetap (*tsubut*) dan kekal (*dawam*), sedangkan secara terminologis diartikan sebagai menjadikan harta benda sebagai jaminan utang agar utang tersebut dapat dilunasi atau dibayarkan nilainya apabila peminjam tidak mampu mengembalikannya.

Menurut Sayid Sabiq, *rahn* adalah menjadikan barang yang memiliki nilai harta menurut syariat sebagai jaminan utang, sehingga pihak yang berutang diperbolehkan memperoleh pinjaman atau mengambil manfaat dari barang tersebut. Praktik ini merupakan cara yang lazim dalam transaksi utang-piutang, karena pihak pemberi pinjaman umumnya mensyaratkan adanya jaminan, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, sebagai bentuk pengamanan atas dana yang dipinjamkan.

Hadirnya pegadaian di Indonesia sebagai lembaga keuangan formal bertujuan untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pegadaian berperan penting dalam membantu masyarakat terhindar dari praktik riba dan pinjaman ilegal. Seiring berkembangnya ekonomi syariah, muncul pegadaian syariah yang memberikan alternatif layanan gadai berbasis syariah bagi masyarakat yang enggan menggunakan pegadaian konvensional, dengan prinsip keadilan, transparansi, dan penghindaran bunga (riba) yang dilarang dalam Islam.

PT Pegadaian merupakan perusahaan di bawah naungan Kementerian BUMN yang memiliki tugas pokok menjembatani kebutuhan dana masyarakat melalui pemberian pinjaman berdasarkan hukum gadai. Pada tahun 2003, PT Pegadaian mendirikan Pegadaian Syariah dalam bentuk Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) yang beroperasi sesuai prinsip syariah. Pegadaian Syariah hingga kini masih berada di bawah PT Pegadaian dan dijalankan sebagai unit bisnis mandiri yang terpisah secara struktural dari pegadaian konvensional dengan sistem administrasi modern yang menjunjung nilai-nilai Islam.

Tujuan utama pendirian Pegadaian Syariah adalah untuk memberikan kemaslahatan umat melalui semangat tolong-menolong dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberadaan Pegadaian Syariah diharapkan mampu menghapus praktik rentenir dan gadai ilegal yang merugikan masyarakat kecil. Meskipun ditujukan bagi masyarakat menengah ke bawah, dalam praktiknya Pegadaian Syariah juga banyak dimanfaatkan oleh masyarakat berpendapatan menengah ke atas yang bersifat produktif secara ekonomi.

Edukasi merupakan proses yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam *Dictionary of Education*, edukasi diartikan sebagai kumpulan proses yang membangkitkan dan mengembangkan kemampuan, sikap, serta perilaku positif dalam masyarakat. Sementara itu, motivasi merupakan dorongan internal yang secara sadar menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran dan pengambilan keputusan, motivasi memiliki peran strategis karena tanpa motivasi tidak akan muncul tindakan nyata.

**Tabel 1. Periode Tahun 2022-2024**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk Kab. Gowa</b>	<b>Jumlah Nasabah Tabungan Emas CPS Hasanuddin</b>	<b>Keterangan</b>
2022	788.16 Jiwa	55 Orang	31 Desember 2022
2023	801.11 Jiwa	183 Orang	31 Desember 2023
2024	814.04 Jiwa	210 Orang	31 Desember 2024

Sumber: data sekunder (2025)

Salah satu produk unggulan Pegadaian Syariah adalah Tabungan Emas, yaitu layanan pembelian dan penjualan emas dengan sistem titipan yang terjangkau dan fleksibel. Produk ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi emas tanpa harus memiliki dana besar. Data menunjukkan bahwa jumlah nasabah Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Hasanuddin mengalami peningkatan dari 55 orang pada tahun 2022 menjadi 183 orang pada tahun 2023, dan 210 orang pada tahun 2024, meskipun pertumbuhannya belum sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Gowa.

Kesenjangan antara pertumbuhan penduduk dan jumlah nasabah Tabungan Emas diduga dipengaruhi oleh faktor non-finansial, khususnya edukasi dan motivasi masyarakat. Kurangnya pemahaman terkait manfaat, mekanisme, risiko, dan kesesuaian syariah produk membuat sebagian masyarakat ragu untuk berinvestasi. Oleh karena itu, melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi dan motivasi terha-

dap peningkatan jumlah nasabah Tabungan Emas, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis bagi Pegadaian Syariah dalam meningkatkan efektivitas pemasaran dan literasi keuangan syariah.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian jenis ososiatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (edukasi dan motivasi) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah). Penelitian ososiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

## **HASIL**

### **Pengaruh Edukasi Terhadap Keputusan Nasabah Berinvestasi Tabungan Emas Di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin**

Berdasarkan hasil uji  $t$ , diketahui bahwa variabel edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi Tabungan Emas di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel, yaitu  $8,567 > 1,655$ , serta nilai signifikansi sebesar  $0,000$  yang lebih kecil dari taraf signifikansi  $5\%$  ( $0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Edukasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi Tabungan Emas di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian kuantitatif ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu membentuk persepsi positif nasabah terhadap layanan Pegadaian Syariah. Edukasi berperan sebagai pendorong utama dalam membangun kepercayaan, loyalitas, serta rasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk keuangan syariah. Semakin baik edukasi yang diterima oleh nasabah, semakin tinggi pula minat dan keputusan mereka untuk menggunakan Tabungan Emas sebagai sarana investasi yang aman dan sesuai prinsip syariah.

Temuan ini sejalan dengan kondisi empiris di lapangan, di mana Pegadaian Syariah Hasanuddin secara aktif melakukan berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Bentuk edukasi tersebut meliputi seminar, pemanfaatan media sosial, serta program literasi keuangan syariah yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Upaya ini terbukti mampu mengubah pengetahuan awal masyarakat yang masih terbatas terhadap produk syariah menjadi keputusan nyata untuk berinvestasi, khususnya pada produk Tabungan Emas.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam teori ini, keputusan seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Edukasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan, karena pengetahuan yang memadai mengenai prosedur, manfaat, dan risiko Tabungan Emas akan meningkatkan rasa percaya diri nasabah. Dengan meningkatnya persepsi kemudahan dan kemampuan, keraguan nasabah berkurang dan niat untuk berinvestasi semakin kuat hingga akhirnya diwujudkan dalam tindakan nyata.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah perlu terus memperkuat program literasi keuangan syariah yang tidak hanya menekankan aspek teknis investasi emas, tetapi juga mengaitkannya dengan prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan pentingnya menjaga harta (*hifz al-māl*). Edukasi yang disampaikan secara konsisten melalui berbagai media, termasuk digital seperti video, infografis, dan artikel edukatif, serta melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan komunitas Muslim, dapat membentuk pemahaman masyarakat yang lebih komprehensif terhadap investasi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian Darmawan (2023) serta Indi Agustina dan Aji Seto (2023), yang menyatakan bahwa edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan atau minat nasabah dalam berinvestasi. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Shofiatul Adiba Oktavia dkk. (2020) yang menyatakan bahwa edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, objek penelitian, serta tingkat kebutuhan dan pengalaman responden terhadap produk investasi syariah.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Nasabah Berinvestasi Tabungan Emas Di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin Kab. Gowa**

Berdasarkan hasil uji *t*, diketahui bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi Tabungan Emas di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel, yaitu  $6,421 > 1,655$ , serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, secara statistik hipotesis yang menyatakan bahwa “Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi Tabungan Emas” dinyatakan diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi yang dibangun oleh Pegadaian Syariah secara efektif mampu meningkatkan persepsi positif serta keputusan nasabah terhadap layanan dan produk Pegadaian, khususnya Tabungan Emas. Kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa nasabah terdorong untuk berinvestasi karena adanya tujuan keuangan jangka panjang, keinginan memiliki instrumen investasi yang aman, serta dorongan untuk menabung sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, faktor promosi, kemudahan layanan, dan peluang keuntungan dari kenaikan harga emas turut memperkuat motivasi nasabah dalam mengambil keputusan investasi.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah perlu terus mengembangkan strategi yang mampu menumbuhkan dan menjaga motivasi nasabah, baik dari sisi rasional maupun spiritual. Motivasi religius dapat diperkuat dengan menekankan bahwa Tabungan Emas merupakan instrumen keuangan halal yang sejalan dengan prinsip syariah, sehingga keputusan berinvestasi tidak hanya bernilai ekonomis, tetapi juga menjadi bagian dari upaya menjaga harta (*hifz al-māl*) dan menghindari praktik yang dilarang seperti riba. Selain itu, program penghargaan, testimoni keberhasilan nasabah, serta simulasi perencanaan keuangan dapat membantu nasabah melihat manfaat jangka panjang dari investasi emas.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori motivasi Abraham Maslow yang menyatakan bahwa individu terdorong untuk memenuhi kebutuhan secara bertahap, mulai dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri. Dalam konteks ini, keputusan berinvestasi mencerminkan upaya pemenuhan kebutuhan akan rasa aman dan kestabilan masa depan. Selain itu, teori *expectancy* dari Vroom menjelaskan bahwa individu akan termotivasi untuk bertindak apabila mereka meyakini bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, semakin besar harapan nasabah terhadap manfaat investasi Tabungan Emas, semakin kuat pula dorongan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Dari perspektif ajaran Islam, motivasi sangat erat kaitannya dengan niat (*niyyah*) dalam setiap perbuatan. Rasulullah SAW bersabda bahwa setiap amal tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan memperoleh sesuai dengan apa yang diniatkannya. Dalam konteks investasi syariah, motivasi nasabah untuk berinvestasi pada Tabungan Emas tidak semata-mata bertujuan memperoleh keuntungan materi, tetapi juga untuk mengelola harta secara halal, menghindari riba, serta memperoleh keberkahan dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pohan (2023) serta Tiyas A. S. (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan atau minat menabung dan berinvestasi. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Siswoyo dan Agus (2022) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Tabungan Emas. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, variabel pendukung yang digunakan, serta tingkat literasi dan digitalisasi yang memengaruhi perilaku pengambilan keputusan nasabah.

### **Edukasi Dan Motivasi Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Berinvestasi Tabungan Emas Di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin Kab. Gowa**

Berdasarkan hasil uji simultan atau uji  $F$ , diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 151,10 yang lebih besar dibandingkan  $F$  tabel sebesar 3,06, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu edukasi dan motivasi, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan nasabah berinvestasi Tabungan Emas di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa edukasi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah dinyatakan diterima.

Temuan ini diperkuat oleh hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan bahwa variabel edukasi dan motivasi mampu menjelaskan variasi keputusan nasabah sebesar 68%, sedangkan sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial terdapat perbedaan tingkat pengaruh masing-masing variabel, namun ketika digabungkan, edukasi dan motivasi mampu menciptakan sinergi yang kuat dalam membentuk persepsi positif dan mendorong keputusan nasabah untuk berinvestasi pada produk Tabungan Emas.

Hasil ini sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya ilmu dan niat dalam setiap perbuatan. Al-Qur'an dalam QS. Al-Mujādallah [58]:11 menegaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu, yang menunjukkan bahwa edukasi merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan yang benar. Di sisi lain, motivasi yang dilandasi niat ikhlas juga menjadi faktor penentu arah tindakan, sebagaimana hadis Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa setiap amal tergantung pada niatnya. Dalam

konteks investasi syariah, integrasi antara edukasi dan motivasi membentuk keputusan yang tidak hanya rasional secara ekonomi, tetapi juga bernilai ibadah.

Kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah Hasanuddin secara aktif melaksanakan kegiatan literasi keuangan syariah, baik secara tatap muka maupun melalui media digital. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada nasabah mengenai mekanisme Tabungan Emas, keunggulannya dibandingkan produk konvensional, serta akad syariah yang digunakan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan tersebut, nasabah merasa lebih percaya diri dan yakin bahwa investasi emas di Pegadaian Syariah aman, mudah, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti Yohani dan Hudaya (2021), serta Rachmawati (2020), yang menyatakan bahwa edukasi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk keuangan syariah. Meskipun terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda pada konteks dan karakteristik responden tertentu, temuan ini menegaskan bahwa kombinasi edukasi yang meningkatkan pemahaman dan motivasi yang mendorong tindakan merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, edukasi dan motivasi yang berjalan secara bersamaan menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keputusan nasabah berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Hasanuddin.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, selanjutnya dilakukan proses pengolahan dan analisis data pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi dan Motivasi terhadap Keputusan Nasabah Berinvestasi Tabungan Emas di Cabang Pegadaian Syariah Hasanuddin Kab. Gowa”. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel edukasi dan motivasi memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi pada produk Tabungan Emas.

Hasil uji parsial (*uji t*) menunjukkan bahwa variabel edukasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 8,567 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,655, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik edukasi yang diberikan kepada nasabah, maka semakin besar pula kecenderungan nasabah dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Hasanuddin.

Selanjutnya, hasil uji parsial pada variabel motivasi (X2) juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 6,421 yang lebih besar dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 1,655, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah taraf signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi yang dimiliki nasabah, baik yang bersifat internal maupun eksternal, berperan dalam mendorong keputusan mereka untuk berinvestasi pada produk Tabungan Emas.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), diketahui bahwa variabel edukasi dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 68% terhadap keputusan nasabah dalam berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Hasanuddin. Sementara itu, sebesar 32% keputusan nasabah dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi dan motivasi merupakan faktor dominan dalam membentuk keputusan investasi nasabah, meskipun masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi dan dapat diteliti lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chalim, A. K., & Rosento. (2024). Pagaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 338–350. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.41>
- Darmawan, I. (2023) Pengaruh Promosi, Edukasi, Motivasi terhadap Keputusan Nasabah memilih Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia (bsi) KC Kelapa Gading.
- Nurhalizah, S., & Oktiani, N. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 197–207. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i3.18>
- Oktavia, S. A., Mu'ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1(2), 75-84.
- Pegadaian Syariah Hasanuddin 2024 & Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel 2024
- Pegadaian Syariah. (2023). *Laporan Tahunan dan Produk Tabungan Emas*.
- Pohan, K. (2023). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Motivasi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Emas Di Pegadaian Cabang Purwokerto (Studi Kasus Nasabah Pegadaian Cabang Purwokerto) (*Doctoral dissertation*, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Rahmah, I. N. (2024). Pengaruh Pemberian Insentif dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1),

13–21. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i1.30>

Siswoyo, dan Agus. 2022. “Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Tiyas, A. S. (2021). Pengaruh Motivasi Menabung dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan) (*Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo).

Yohani, y., & hudaya, f. (2021). pengaruh promosi, kualitas pelayanan, motivasi dan persepsi terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan emas di pegadaian syariah pekalongan: dibuat oleh novita mega mentari, fadli hudaya, yohani. *neraca*, 17(2), 47-74.